

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media konvensional dan *Model Eliciting Activities* (MEAs), disimpulkan antara lain:

1. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa tinggi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan *Model Eliciting Activities* (MEAs) memperoleh nilai rata-rata sebesar 16,64, sedangkan kelas yang menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 15,91.
2. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa tinggi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan *Model Eliciting Activities* (MEAs) memperoleh nilai rata-rata sebesar 23,82, sedangkan kelas yang menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 20,36.
3. Tidak terdapat perbedaan pada nilai *pretest* antara siswa yang menggunakan pembelajaran MEAs (*Model Eliciting Activities*) dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional ditunjukkan dengan hipotesis uji Independent t-test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,475 dengan nilai probabilitas signifikansi α yaitu $< 0,05$.
4. Terdapat perbedaan rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang menggunakan MEAs (*Model Eliciting Activities*) dengan siswa yang menggunakan model konvensional berdasarkan uji independent t-test dengan perolehan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *posttest* pemecahan masalah sebesar 23,82 kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 20,36 dengan hipotesis Uji Independent t-test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 dengan nilai probabilitas signifikansi $\alpha < 0,05$. Selain itu, Terjadi perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dilihat dari hasil uji *N-gain* menunjukkan nilai rata-rata uji *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,3030 yang berarti sedang atau cukup efektif, kemudian pada kelas kontrol nilai *N-gain*nya sebesar 0,1859 yang masuk dalam kriteria rendah atau tidak efektif.

B. Saran

Riset yang telah dilaksanakan oleh peneliti memberikan beberapa saran bagi pembaca yang dapat digunakan sebagai

pendukung dalam melakukan penelitian selanjutnya, ataupun dapat dipergunakan sebagai model pembelajaran di kelas. Berikut beberapa saran yang sejalan dengan apa yang diutarakan peneliti:

1. Bagi Siswa
Siswa hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara selalu memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang jelas atau tidak dimengerti. Siswa harus lebih berani dan percaya diri.
2. Bagi Guru
Model pembelajaran MEAs (*Model Eliciting Activities*) dapat dijadikan alternatif sebagai model pembelajaran di sekolah dengan harapan agar materi lebih bisa tersampaikan dengan jelas.
3. Bagi peneliti Lain
Peneliti yang akan meneliti MEAs (*Model Eliciting Activities*) sebagai model pembelajaran disarankan agar memperluas cakupan materi yang diberikan, dan dapat menambah kemampuan pemecahan masalah matematika lainnya.

